

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembagian dalam perencanaan arsitektur Enterprise yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemodelan Enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi ini dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis pada UPTD Puskesmas Rawasari dalam terbagi menjadi dua yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari pendaftaran pasien, rekam medis, rawat jalan, laboratorium, apotek dan kasir. Aktivitas pendukung meliputi manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia.
2. Penelitian ini menghasilkan *blueprint berupa perencanaan enterprise architecture* yang menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM merupakan perencanaan terperinci dari arsitektur data, aplikasi dan teknologi.
3. *Enterprise Architecture* yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 16 aplikasi usulan yang telah diintegrasikan dan di modelkan menggunakan *Use Case Diagram* dan *Class Diagram* untuk mengintegrasikan data dan informasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Model Arsitektur Enterprise yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.
2. Untuk mendapatkan model Arsitektur Enterprise yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.